

ABSTRAK

Kompetensi Komunikasi Dalam Perkawinan Antar Etnik (Studi Kasus Pada Perkawinan Etnik Bugis dan Etnik Jawa Serang Di Desa Margasari, Labuhan Maringgai Lampung Timur)

Oleh

Amalia Nurdin

Kompetensi komunikasi dalam perkawinan antar etnik sangat dibutuhkan untuk memudahkan mereka dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengetahui bagaimana kompetensi komunikasi yang terjadi dalam perkawinan antar etnik di Kelurahan Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, (2). Mengetahui bagaimana komunikasi yang terjadi dalam keluarga. Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan informan sebanyak 6 pasangan yang menikah antaretnik Bugis dan etnik Jawa Serang. Adapun teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah teori kompetensi komunikasi. Dengan menggunakan teori Kompetensi Komunikasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Dilihat dari pengetahuan, etnik Bugis mengetahui dan memahami bahasa dari pasangannya (etnik Jawa Serang). (2). Sedangkan dari motivasi menunjukkan bahwa keenam informan menikah karena saling menyukai dan tidak ada paksaan ataupun dijodohkan oleh kedua orang tua. (3). Dan dilihat dari keterampilan (*skill*), etnik Bugis memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa etnik Jawa serang. Namun etnik Jawa serang kurang memahami bahasa dari etnik Bugis.

Kata kunci: Kompetensi Komunikasi, Perkawinan antarEtnik, Teori Kompetensi Komunikasi.